

**TINGKAT SPORTIVITAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS
BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta untuk
Pembuatan Tugas Akhir Skripsi
guna memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh
Mustafidatun Nur Faidah
NIM 11601244145

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

PERSETUJUAN

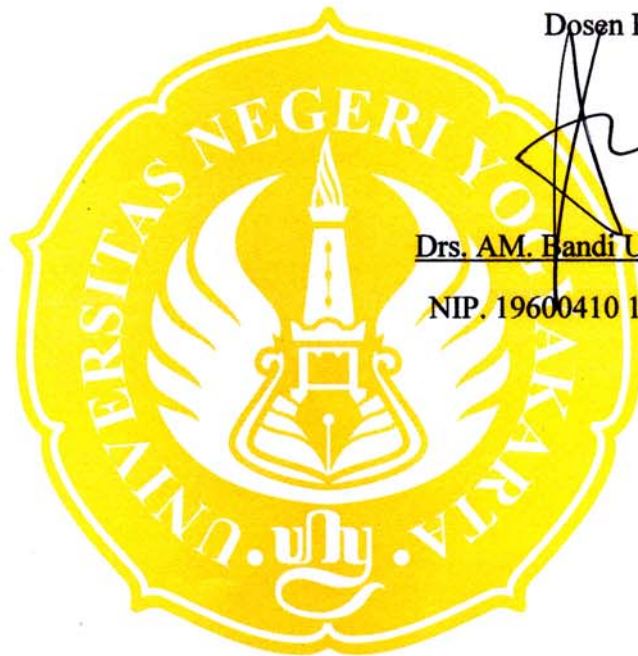
Skripsi dengan judul “ Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Mustafidatun Nur Faidah, NIM 11601244145 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, April 2015

Dosen Pembimbing,

Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd.

NIP. 19600410 198903 1 002



PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.





Yogyakarta, April 2015
Yang menyatakan,



Mustafidatun Nur Faidah
NIM. 11601244145

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “ Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015” yang disusun oleh Mustafidatun Nur Faidah, NIM 11601244145 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 13 April 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI			
Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd.	Ketua Penguji		23/15 5
Sismadiyanto, M.Pd.	Sekretaris		23/4 15/15 4
Heri Purwanto, M.Pd.	Penguji I		
Ngatman, M.Pd.	Penguji II		23-4-2015

Yogyakarta, April 2015
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Sayangilah apa yang kau dapat walau tak seindah apa yang kau bayangkan

(Mustafidatun Nur Faidah)

Apapun yang terjadi katakanlah” Aall izz well”

(Ranchodas Syalmadas Chancad)

“Jangan berpikir menang atau kalah, yang terpenting adalah melakukan yang terbaik tanpa penyesalan.”

(A Barefoot Dream)

PERSEMBAHAN

Skripsi dengan judul “Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015” dipersembahkan kepada orang-orang yang mempunyai makna istimewa bagi kehidupan penulis, diantaranya:

1. Orang tua tercinta bapak Surahman dan ibu Sri Sumaryati yang sabar, bijaksana, setia dan penuh kasih sayang sehingga saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

**TINGKAT SPORTIVITAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS
BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN AJARAN 2014/2015**

Oleh:

Mustafidatun Nur Faidah

NIM 11601244145

ABSTRAK

Pendidikan jasmani merupakan wahana untuk mengembangkan dan menanamkan perilaku positif salah satunya sikap sportivitas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Instrumen penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Tahun Ajaran 2014/2015 yang berjumlah 210 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik proporsional random sampling yang berjumlah 106 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan data dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan, bahwa tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan tahun ajaran 2014/2015 adalah pada kategori sangat tinggi sebesar 8.49%, tinggi 24.53%, sedang 37.74%, rendah 28.30% dan sangat rendah 0.94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang.

Kata kunci : *sportivitas, siswa, pembelajaran pendidikan jasmani*

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana.

Penulisan skripsi ini mustahil dapat diselesaikan tanpa bantuan, dorongan, dan semangat dari berbagai pihak, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., MA, atas kesempatan yang diberikan kepada peneliti untuk menempuh studi sehingga peneliti dapat menyelesaikan studi.
2. Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S., Dekan FIK Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Drs. Amat Komari, M.Si., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY yang telah memberikan bimbingan dan dorongan kepada penulis.
4. Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd., dosen pembimbing penulisan tugas akhir yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dan dorongan serta penuh kearifan membimbing penulis.
5. Dra. Sri Mawarti, M.Pd., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan.
6. Bapak, ibu dosen dan karyawan FIK UNY yang telah memberikan bimbingan dan dorongan dalam penelitian ini.

7. Drs. Herman Priyana, M.Pd., Kepala sekolah SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang telah memberikan izin dan tempat penelitian.
8. Moch. Kasmadi, S.Pd. dan Tri Giharto, S.Pd., Guru Penjas Orkes SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang telah membantu dalam penelitian ini.
9. Bapak, ibu guru dan karyawan SMAN Negeri 1 Jetis Bantul yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis.
10. Siswa-siswi SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang telah membantu dalam pengambilan data dalam penelitian ini.
11. Sahabatku satu perjuangan FIK UNY, terimakasih atas kebersamaan dan bantuanya.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan saran dan kritik serta bantuan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Yogyakarta, April 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakekat Sportivitas.....	9
2. Pengertian Pendidikan Jasmani	13
3. Tujuan Pendidikan Jasmani.....	16
4. Materi Pendidikan Jasmani di SMA.....	19
5. Hubungan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Sportivitas	22
6. Karakteristik Siswa SMA (Usia 16-18 Tahun)	23
B. Penelitian yang Relevan	25
C. Kerangka Berpikir	26

BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Desain Penelitian	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian	28
C. Populasi dan Sampel	29
D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data	31
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Kalibrasi Ahli	34
G. Ujicoba Penelitian	35
H. Teknik Analisi Data	37
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 41
A. Hasil Penelitian	41
B. Pembahasan.....	46
 BAB V KESEIMPULAN DAN SARAN	 49
A. Kesimpulan.....	49
B. Implikasi Hasil Penelitian	49
C. Keterbatasan Penelitian	50
D. Saran.....	51
 DAFTAR PUSTAKA	 53
 LAMPIRAN.....	 55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian	31
Tabel 2. Kisi-kisi Ujicoba Instrumen Penelitian	32
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	36
Tabel 4. Rentang Norma dan Pengkategorian.....	40
Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas	42
Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas.....	42
Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas kelas MIA.....	43
Tabel 8. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas kelas MIA.....	44
Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas kelas IIS.....	45
Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas kelas IIS.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Ujicoba	56
Lampiran 2. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	59
Lampiran 3. Instrumen Penelitian	61
Lampiran 4. Olah Data Penelitian.....	64
Lampiran 5. Hasil Pengambilan Data Ujicoba..	71
Lampiran 6. Hasil Pengambilan Data Penelitian.....	73
Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi	76
Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penelitian	77
Lampiran 9. Surat Ijin Setda DIY	78
Lampiran 10. Surat Ijin Bappeda Bantul	79
Lampiran 11. Surat Keterangan Kepala Sekolah	80
Lampiran 12. Dokumentasi.....	81

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berpikir kritis, ketrampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani olahraga dan kesehatan yang direncanakan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 22 Tahun 2006). Dari pengertian tersebut dapat dimengerti bahwa pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang spesifik, yaitu melakukan kegiatan jasmani yang dipilih dan direncanakan akan dapat mencapai tujuan yang kompleks yang menunjukkan kualitas yang penting dalam kehidupan siswa. Hal itu akan terwujud bila siswa dapat memahami kaidah-kaidah dan nilai-nilai tertentu dalam pendidikan jasmani. Mata pelajaran pendidikan jasmani mengutamakan siswa untuk bergerak melakukan aktivitas jasmani, selain itu juga mengajarkan siswa untuk hidup sehat sehari-hari, karena pendidikan jasmani berperan penting dalam membina dan mengembangkan individu dan kelompok untuk menunjang pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional.

Dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diharapkan siswa sebagai subyek didik dapat mencapai tujuan pendidikan dengan maksimal, khususnya untuk wahana dan penanaman karakter positif salah satunya sikap sportivitas dalam pembelajaran. Selain ranah psikomotor dan kognitif juga ditekankan dalam ranah afektif yaitu sikap atau tingkah laku yang ditunjukkan saat pembelajaran hal ini sangat penting untuk membangun karakter siswa untuk dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari baik disekolah maupun di luar sekolah. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diberikan pada siswa sekolah menengah atas diharapkan dapat membentuk dan melatih ketrampilan, pengetahuan dan sosial siswa. Selain itu siswa dapat mengekspresikan perasaannya melalui aktivitas gerak di alam terbuka. Berdasarkan pengalaman peneliti saat praktek mengajar di SMA Negeri 1 Jetis Bantul pada bulan Juli sampai September 2014, pada kenyataannya siswa mempunyai keinginan dan aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Hal ini disebabkan oleh sarana prasarana yang memadai selain itu peran guru juga mempengaruhi siswa dalam mengikuti pembelajaran.

Pembelajaran pendidikan jasmani terdapat materi-materi yang disampaikan seperti, permainan bola besar, bola kecil, senam, atletik, akuatik, dan budaya hidup sehat yang masing-masing mempunyai karakteristik dan metode penyampaian serta dapat menjadi wahana

pembentukan sikap sportivitas yang tinggi pada siswa. Dalam penyelenggaraannya pendidikan jasmani yang baik dan terukur harus tersedianya sarana dan prasarana selain itu guru yang profesional minat siswa yang tinggi juga merupakan penyebab penyelenggaraan pendidikan jasmani yang baik dan terukur serta semakin besar pula keberhasilan dan kesuksesan tujuan pendidikan jasmani juga akan tercapai.

Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadi wahana dalam pengembangan berbagai aspek kehidupan manusia termasuk di dalamnya adalah pengembangan nilai-nilai karakter positif seperti kerjasama, disiplin, kepemimpinan, kejujuran, tanggungjawab, saling menghormati dan perilaku sportivitas. Siobahcruel (2010: 1), mengemukakan bahwa sportivitas yaitu merupakan kata sifat yang berarti jujur dan kesatria atau gagah. Kata sportivitas sebagai kata benda mempunyai arti orang yang melakukan olahraga tersebut harus memiliki kejujuran dan sikap ksatria dalam bertindak dan berperilaku saat berolahraga, seperti disiplin, mengikuti ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan atau yang telah disepakati bersama, terutama saat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adapun menurut Vallerand, Deshaies, Cuerrier, Brière, & Pelletier (1996: 8), sportivitas adalah sikap dan perilaku yang ditunjukkan oleh individu dalam setting olahraga yang menunjukkan penghormatan terhadap aturan, officials, konvensi sosial dan hormat

pada lawan, yang diikuti dengan komitmen terhadap olahraga itu sendiri dan tidak melakukan partisipasi olahraga yang negatif. Menurut Shields dan Bredemeir yang dikutip Wikipedia (2013:1), sportivitas dapat dikonseptualisasikan sebagai karakteristik abadi dan relatif stabil atau disposisi sehingga individu berbeda dalam cara mereka umumnya dihadapkan untuk berperilaku dalam situasi olahraga. Maka untuk dapat memperagakan sikap sportivitas, seorang bukan hanya mematuhi peraturan yang tertulis tetapi juga harus dapat berbuat sesuai dengan keputusan hati nurani(Rusli Lutan,2001:71).

SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang beralamat di jalan Imogori Barat Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul ini terdapat 7 kelas XI yaitu kelas MIA 1, MIA 2, MIA 3, MIA 4 dan IIS 1, IIS 2, IIS 3 dengan jumlah total 210 siswa. Dengan 2 orang guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Sarana dan perasana di SMA Negeri 1 Jetis Bantul sudah baik yaitu terdapat 2 lapangan bola basket, 3 lapangan bola voli, 1 lapangan sepakbola yang digunakan juga dengan SD dan SMP Negeri 1 Jetis Bantul sehingga terkadang berbarengan dalam menggunakan lapangan sepakbola, lalu bak lompat jauh, peralatan seperti bola basket, bola sepak, bola voli, cakram, peluru, matras lompat tinggi, dan lainnya sudah memadai untuk pembelajaran.

SMA Negeri 1 Jetis Bantul merupakan sekolah yang unggul di Kabupaten Bantul, sekolah yang menjadi percontohan untuk menerapkan kurikulum 2013 dan sekolah Adiwiyata atau berwawasan

lingkungan yang banyak sekali alasan mengapa sekolah ini dapat diperhitungkan selain guru disana yang memang berkompeten dalam bidangnya juga prestasi siswanya yang baik dalam akademik serta olahraga. Dalam bidang olahraga guru penjasnya dituntut menanamkan karakter pada siswa terutama saat pembelajaran karena pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang menanamkan sportivitas dalam pembelajaran yang nantinya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan pengamatan penulis selama mengikuti PPL di SMA Negeri 1 Jetis Bantul banyak siswa yang kurang dapat menyerap materi-materi yang disampaikan dan juga kurang memahami pentingnya sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Menurut Chaplin dalam Rusli Ibrahim (2001:4)” perilaku sosial yang dipengaruhi oleh kehadiran orang lain, merupakan perilaku kelompok dan perilaku yang berada dibawah kontrol masyarakat”. Kenyataanya bahwa dalam proses belajar mengajar karakter siswa banyak sekali yang kurang sportivitas pada aktivitas pembelajaran dibuktikan dengan masih ada siswa yang kurang menerima keputusan guru, kurang mentaati aturan yang disampaikan guru, tidak mau mengakui kesalahan padahal pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dijadikan sebagai wahana penanaman sikap positif salah satunya sikap sportivitas. Menurut Budiningsih, (2005: 10) ”pembelajaran adalah preskriptif karena tujuan utamanya menetapkan metode pembelajaran

yang optimal”. Maka melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan seorang guru dapat mengetahui karakter siswa mana yang positif dan negatif, tentunya melalui pembelajaran dimana tujuan pembelajaran adalah membantu untuk membina kepribadian perilaku siswa kearah positif terutama sikap sportivitas untuk dapat meningkatkan keterampilan dan potensi siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang sistematis hanya dipakai sebagai alat untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa dalam proses mencapai tujuan pembelajaran yang berkompeten.

Berdasar urian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tahun ajaran 2014/2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Banyak siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang kurang menjunjung nilai sportivitas yang dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
2. Kurang tercapainya tujuan kegiatan pembelajaran dalam membentuk karakter dan penanaman jiwa sportivias siswa yang tinggi pada pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

3. Belum diketahui tingkat sportivitas siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas dan agar permasalahan tidak terlalu meluas, karena keterbatasan kemampuan, waktu, dan tenaga maka penelitian ini dibatasi pada masalah tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas maka dapat ditarik suatu rumusan masalah “Bagaimana tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi ilmu pengetahuan dan usaha untuk meningkatkan penanaman sportivitas pada siswa terutama siswa kelas XI dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan''

2. Manfaat Praktis

a. Bagi guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan guru penjas supaya bisa memberikan perubahan dan peningkatan menanamkan sportivitas siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

b. Bagi siswa

Hasil ini dapat memberikan hasil positif agar siswa sadar pentingnya sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan sehingga siswa senantiasa menggunakan sportivitas dalam pembelajaran dan kehidupan sehari-hari.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan masukan dan pertimbangan agar selalu menumbuhkan sportivitas tidak hanya dalam pembelajaran tetapi di luar pembelajaran. Seperti saat ekstrakurikuler maupun dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di masyarakat.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Sportivitas

a. Pengertian Sportivitas

Secara umum sportivitas diidentifikasikan sebagai perilaku yang menunjukkan sikap hormat dan adil terhadap orang lain serta sikap menerima dengan baik apapun hasil dari suatu pertandingan (Beller&Stoll, 1993: 75). National Collegiate Athletic Association (NCAA, dalam Goldstein & Ahola, 2006: 18) yang dikutip oleh Dimas Agung Kurniawan, (2010: 9) mendefinisikan sportivitas sebagai perilaku yang ditunjukkan oleh atlet, pelatih, administrator dan penonton dalam kompetisi atletik. Perilaku-perilaku ini didasari oleh nilai-nilai penting seperti hormat, adil, beradap, jujur dan tanggung jawab.

Menurut Kathryn J. Cox (1996:71) ada 4 langkah untuk mengembangkan sportivitas yaitu:

- a) Menunjukkan sportivitas diri kita sendiri,
- b) Menjelaskan apa yang diharapkan,
- c) Memberikan orientasi pada praktek dalam sportif seperti perilaku sebagai pemuda mempersiapkan dan berpartisipasi dalam program, dan
- d) Terus melatih, mendorong, mengoreksi, dan pengajaran bagi kaum muda dan keluarga mereka untuk mengembangkan sportivitas.

Menurut Shields dan Bredemeier dalam Robert S. Weinberg, Daniel Goul (2007:526) menyatakan bahwa meskipun karakter dan sportivitas sulit untuk diartikan, namun sportivitas masuk dalam wilayah umum moralitas dalam konteks olahraga. Artinya, sportivitas dilakukan dengan keyakinan masing-masing, penilaian, dan tindakan yang menyangkut apa yang benar dan etis dan apa yang salah dan tidak etis dalam olahraga. Secara khusus, Shields dan Bredemeier menyatakan aspek moralitas dalam olahraga terdiri dari tiga konsep terkait yaitu: *fair play*, sportivitas, dan karakter. Oleh karena itu, karakter dalam olahraga terdiri dalam empat kebijakan yang sangat terkait yaitu kasih sayang, keadilan, sportivitas, integritas. Sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah perilaku yang menunjukkan menghormati peraturan, menghargai teman dan guru, berkomitmen dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri tidak melakukan perilaku negatif dalam pembelajaran.

b. Faktor Sportivitas

Menurut Lynn E. Mc Cutchcheon (1999: 439-440) yang dikutip oleh Dimas Agung Kurniawan, (2010:10), membagi faktor sportivitas yaitu:

a) Komitmen terhadap olahraga

Komitmen menggambarkan orang yang memiliki sportivitas yang baik dari perilaku yang berdedikasi pada olahraga yang

digeluti. Dalam hal ini yaitu dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan. Komitmen terhadap olahraga mempunyai beberapa indikator yaitu:

- (a) Individu menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam berlatih.
- (b) Individu menunjukkan kerja keras dan kesungguhan dalam bertanding.
- (c) Individu memiliki keinginan yang kuat untuk berlatih.
- (d) Mengakui keunggulan lawan

Manifestasi faktor ini dalam sportivitas yaitu memberikan usaha maksimal, kerja keras dan bersungguh di setiap latihan dan pertandingan, berpikir akan cara memperbaiki performa sebelumnya, mengakui keunggulan lawan.

b) Konvensi sosial

Konvensi sosial merujuk pada penghormatan terhadap etika sosial yang terkait dalam olahraga. Indikator dari konvensi sosial yaitu:

- (a) Menghargai dan menghormati lawan
- (b) Individu dapat menerima suatu kekalahan
- (c) Mengakui keunggulan lawan

Perilaku yang menunjukkan konvensi sosial seperti berjabat tangan dengan lawan setelah pertandingan selesai, bertegur sapa dengan lawan, mengakui permainan lawan lebih baik, dan menjadi pemenang yang ramah atau kalah dengan terhormat dalam suatu pertandingan.

c) Taat pada peraturan dan wasit

Faktor ini merujuk pada perilaku individu yang menghormati peraturan dan wasit, bahkan bila dalam suatu pertandingan wasit membuat suatu kesalahan. Indikatornya yaitu:

- (a) Patuh pada peraturan dan wasit.
- (b) Menerima dengan baik keputusan wasit.

Perilaku individu ketika berbicara kepada wasit dengan hormat dan tidak membantah wasit. Di dalam suatu pertandingan sepakbola, keputusan wasit adalah mutlak. Individu tidak diperbolehkan melakukan tindakan atau protes keras kepada wasit. Pada suatu kondisi tertentu misalnya saja keputusan wasit yang merugikan seorang pemain, akan menyebabkan pemain tersebut sulit untuk tetap menghormati wasit. Bila pemain tidak dapat menaati peraturan dan orang yang menegakan peraturan, maka akan sulit untuk menerapkan permainan yang terorganisir dengan baik.

d) Sikap positif pada lawan

Sikap positif pada lawan merujuk pada sikap menghormati dan peduli terhadap lawan. Indikatornya yaitu:

- (a) Menghargai lawan tanding.
- (b) Peduli terhadap lawan tanding.

Perilaku dari dimensi ini adalah bersedia membantu lawan yang cidera, tidak bertindak dengan sengaja untuk menciderai lawan, bersedia bertanding walaupun lawan datang terlambat (tidak

menuntut kemenangan dari situasi tersebut), tidak mengambil kesempatan dari lawan yang mengalami cedera.

2. Pengertian Pendidikan Jasmani

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya yang mempengaruhi potensi peserta didik dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani anak akan memperoleh berbagai macam pengalaman yang berharga untuk kehidupan seperti kecerdasan, emosi, perhatian, kerjasama, keterampilan, dsb. Aktivitas jasmani untuk pendidikan jasmani ini dapat melalui olahraga atau non olahraga.

Pengertian pendidikan jasmani telah banyak diterangkan oleh para ahli pendidikan jasmani diantaranya adalah : Williams menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah semua aktivitas manusia yang dipilih jenisnya dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Singer memberi batasan mengenai pendidikan jasmani sebagai pendidikan melalui jasmani berbentuk suatu program aktivitas jasmani yang medianya gerak tubuh dirancang untuk menghasilkan beragam pengalaman dan tujuan antara lain belajar, sosial, intelektual, keindahan dan kesehatan. UNESCO memberikan pengertian pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan manusia sebagai individu atau anggota masyarakat dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai

kegiatan jasmani untuk memperoleh peningkatan kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan dan pembangunan watak.

Menurut SK Menpora nomor 053A/MENPORA/1994 pendidikan jasmani adalah proses pendidikan yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui berbagai kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh kemampuan dan ketrampilan jasmani, pertumbuhan fisik, kecerdasan dan pembentukan watak. Bucher menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari seluruh proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan fisik, mental, emosi, dan sosial, melalui aktivitas jasmani yang telah dipilih untuk mencapai hasilnya. Frost menyatakan bahwa pendidikan jasmani terdiri dari perubahan dan penyesuaian yang terjadi pada individu bila ia bergerak dan mempelajari gerak. Termasuk di dalam gerak adalah merangkak, berjalan, berlari, memanjat, melompat, melempar dan gerakan lain yang dilakukan bila berpartisipasi dalam permainan, senam, tari, renang, dan beladiri. Sukintaka menyatakan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan total yang mencoba mencapai tujuan untuk mengembangkan kebugaran jasmani, mental sosial, serta emosional dalam kerangka menuju manusia Indonesia seutuhnya dengan wahana aktivitas jasmani sehingga pengertian pendidikan jasmani adalah proses interaksi

antara peserta didik dengan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju manusia Indonesia seutuhnya.

SK Mendikbud nomor 413/U/1987 menyebutkan bahwa pendidikan jasmani adalah bagian yang integral dari pendidikan melalui aktivitas jasmani yang bertujuan untuk meningkatkan individu secara organik, neuromuscular, intelektual, dan emosional. Rusli Lutan menyatakan bahwa pendidikan jasmani dapat diartikan sebagai proses sosialisasi melalui aktivitas jasmani, bermain, dan atau olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan. Agus Mahendra menyatakan bahwa pendidikan jasmani adalah proses pendidikan tentang dan melalui jasmani, permainan dan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan.

Freeman (2007: 27-28) menyatakan bahwa pendidikan jasmani menggunakan aktivitas jasmani untuk menghasilkan peningkatan secara menyeluruh terhadap kualitas fisik, mental, dan emosional peserta didik. Wawan S. Suherman (2004: 23) mengemukakan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosional.

Dari berbagai pendapat tadi jelaslah bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian yang tak terpisahkan dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani. Melalui aktivitas jasmani ini peserta didik memperoleh beragam pengalaman kehidupan yang nyata sehingga benar-benar membawa anak kearah sikap tindakan yang baik.

3. Tujuan Pendidikan Jasmani

Salah satu upaya untuk memberikan kepercayaan dan kontribusi yang baik kepada siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah memberikan pengertian yang benar tentang pentingnya tujuan pendidikan jasmani. Tujuan pendidikan jasmani bersifat menyeluruh. Tujuan pendidikan jasmani yang rumuskan para ahli salah satunya adalah sebagai berikut :

Menurut teori (Bloom dan Krathwohl, 1956) tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan mencakup tiga ranah, yaitu:

a. Ranah afektif

Ranah afektif adalah ranah yang berkaitan dengan sikap dan nilai. Ranah afektif mencakup watak perilaku seperti perasaan, minat, sikap, emosi, dan nilai. Beberapa pakar mengatakan bahwa sikap seseorang dapat diramalkan perubahannya bila seseorang telah memiliki kekuasaan kognitif tingkat tinggi. Ciri-ciri hasil belajar afektif akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku.

Seperti: menunjukkan sikap positif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, perhatiannya terhadap mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, kedisiplinannya dalam mengikuti mata pelajaran disekolah, motivasinya yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru dan sebagainya.

b. Ranah kognitif

Ranah kognitif adalah ranah yang mencakup kegiatan mental (otak). Menurut Bloom, segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Ranah kognitif berhubungan dengan kemampuan berfikir, termasuk didalamnya kemampuan menghafal, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mensintesis, dan kemampuan mengevaluasi.

c. Ranah psikomotor

Ranah psikomotor merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (skill) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Ranah psikomotor adalah ranah yang berhubungan dengan aktivitas fisik, misalnya lari, melompat, melukis, menari, memukul, dan sebagainya.

Adapun tujuan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan untuk siswa kelas XI SMA sesuai dengan kompetensi inti dan

kompetensi dasar yang terdapat pada silabus kurikulum 2013 yang digunakan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul. Kompetensi yang dicapai pada sekolah dasar dan menengah berdasarkan Permendikbud No. 54 tahun 2013 sebagai berikut:

1. Sikap yaitu memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, beilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
2. Pengetahuan yaitu memiliki pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan meta kognitif dalam ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab serta dampak fenomena dan kejadian.
3. Keterampilan yaitu memiliki kemampuan pikir dan tindakan yang efektif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sebagai pengembangan dari yang dipelajari di sekolah secara mandiri.

Tujuan pendidikan jasmani yang digolongkan sesuai dengan tiga ranah/ domain adalah sebagai berikut :

1. Ranah kognitif meliputi mengetahui makna sikap tubuh yang baik, mengetahui fungsi tubuh yang baik, memahami makna dan pentingnya kebutuhan jasmani, memahami peraturan, strategi, dan nilai-nilai jasmani, mengetahui peraturan bagi keselamatan di air.
2. Ranah afektif meliputi keinginan untuk sehat, membutuhkan latihan jasmani agar bugar, menghargai nilai sportivitas, memelihara hubungan yang sehat dalam kelompok, menghargai hak-hak orang lain.
3. Ranah psikomotor meliputi kemampuan olah tubuh yang baik, memiliki kemampuan keterampilan dasar yang baik, menguasai cabang olahraga.

Dari tujuan pendidikan jasmani di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian dari

pendidikan secara keseluruhan yang tidak dapat dipisahkan dan ikut membantu tujuan pendidikan secara umum. Pendidikan jasmani membentuk jasmani siswa menjadi sehat dan bugar serta kepribadian yang baik. Nilai-nilai pendidikan jasmani yang apabila yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari akan mendukung perkembangan siswa kearah positif.

4. Materi Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMA

Materi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang diajarkan di kelas XI SMA yang sesuai dengan kurikulum 2013 yaitu:

1. Permainan dan olahraga
 - a. Permainan Bola besar yaitu permainan sepakbola, permainan bola voli, permainan bola basket
 - b. Atletik yaitu lari bersambung atau lari estafet dan lempar cakram

2. Aktivitas Kebugaran

Kebugaran Jasmani yaitu kelentukan, daya tahan jantung paru, kecepatan,dll

3. Senam Ketangkasan

Senam Lantai yaitu rangkaian gerakan dasar senam lantai seperti rangkaian gerakan guling depan lalu diakhiri dengan sikap lilin

4. Aktivitas Gerak Ritmik

Senam irama yaitu gerakan senam yang menggunakan kombinasi gerakan yang disesuaikan dengan irama atau musik

5. Akuatik

Akuatik materi yang disampaikan yaitu dasar gerak renang gaya crawl, gaya dada

6. Pendidikan Kesehatan

Dalam materi pendidikan kesehatan untuk siswa kelas XI yaitu bahaya HIV / AIDS, narkoba dan psikotropika, bahaya seks bebas.

Materi yang disampaikan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul masih sesuai dengan kurikulum 2013 yang pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selama 3 jam mata pelajaran. Adapun materi pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul meliputi :

1. Permainan dan Olahraga

- a. Permainan bola besar yang meliputi : permainan bola voli, permainan bola basket, dan permainan sepakbola
- b. Atletik yang meliputi : lari bersambung atau estafet dan lempar cakram

2. Aktivitas Kebugaran

Kebugaran jasmani yang meliputi daya tahan jantung dan paru dengan lari 1600 meter

3. Aktivitas Senam Ketangkasan

Senam lantai yang meliputi rangkaian gerakan dasar gerak senam lantai yaitu rangkaian guling depan, guling belakang dan diakhiri dengan sikap lilin

4. Aktivitas Gerak Ritmik

Senam irama yaitu gerakan senam yang menggunakan kombinasi gerakan yang disesuaikan dengan irama atau musik

5. Akuatik

Akuatik materi yang disampaikan yaitu dasar gerak renang gaya crawl, gaya dada

6. Pendidikan Kesehatan

Pendidikan kesehatan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul materi yang disampaikan yaitu bahaya dan akibat HIV / AIDS.

Semua materi yang disampaikan untuk siswa kelas XI SMA tidak hanya membentuk psikomotor dan kognitif siswa selama mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, tetapi juga membentuk karakter siswa, membentuk watak dan tingkah laku siswa menanamkan nilai-nilai sosial yang disampaikan melalui materi-materi tersebut yang biasa dilakukan melalui permainan-permainan, bagaimana bersikap saat pembelajaran dan lain sebagainya. Salah satunya yang muncul adalah sikap sportif. Karena dalam berolahraga sportivitas itu sangat berarti penting,

sehingga dalam pembelajaran siswa diajak untuk selalu bersikap sportif. Jika siswa telah terbiasa bersikap sportif dalam pembelajaran, maka siswa juga akan terbiasa bersikap sportif dalam kehidupan sehari-hari.

5. Hubungan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dengan Sportivitas

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada penjelasan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 37 UU dituliskan, bahwa kajian pendidikan jasmani olahraga dimaksudkan untuk membentuk karakter peserta didik agar sehat jasmani dan rohani, dan menambah rasa sportivitas. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditekankan untuk mendorong pertumbuhan fisik, perkembangan psikis, ketrampilan motorik, pengetahuan dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental, emosional, sportivitas, spiritual dan sosial, serta pembiasaan pada hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan kualitas fisik dan psikis yang seimbang. Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tidak hanya ketrampilan yang diutamakan tetapi juga sikap atau tingkah lakunya juga harus seimbang. Artinya sikap sportivitas olahraga dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, sportivitas disampaikan melalui materi-materi yang diterima siswa dan setiap jenjang pendidikan yaitu mulai dari

pendidikan usia dini, sekolah menengah bahkan sampai perguruan tinggi. Hal ini dirasakan oleh masyarakat yang percaya bahwa melalui olahraga itu dapat membina dan sekaligus membentuk watak (Rusli Lutan,2001:1). Sehingga pendidikan jasmani erat kaitanya dengan sikap sportivitas karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa dibentuk berperilaku sportif yang disampaikan melalui materi-materi dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan agar siswa terbiasa menjunjung tinggi sportivitas dalam kegiatan sehari-hari.

6. Karakteristik Siswa SMA (Usia 16-18 Tahun)

Untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien, guru pendidikan jasmani harus mengetahui, memahami, memperhatikan tahap perkembangan dan keingintahuan anak. Pada masa usia SMA antara umur 16-18 tahun merupakan masa remaja. Menurut Sri Rumini dan Siti Sundari (2004: 53-54), masa remaja adalah masa peralihan dari masa anak-anak dengan masa dewasa yang mengalami perkembangan semua aspek/fungsi untuk memasuki masa dewasa. Masa peralihan untuk menjadi dewasa dalam mencari jati diri individu itu sendiri. Dalam masa ini akan terjadi pergolakan yang sangat labil dalam diri remaja, rasa keingintahuannya sangat kuat dan tak jarang untuk mencoba hal-hal baru, dan yang terjadi kadang terjerumus dalam sebuah kesalahan dalam pergaulan hingga menuju pada tindakan yang melanggar

norma atau tindakan kriminal. Karakteristik siswa usia 16-18 tahun/remaja menurut Depdikbud (1997: 66) adalah mencakup umur, jenis kelamin, pengalaman pra sekolah, kemampuan sosial ekonomi, tingkat kecerdasan, kreativitas, bakat dan minat, pengetahuan dasar, motivasi belajar, dan sikap siswa

Adapun menurut Desmita (2009:37-38), masa remaja (12-21 tahun) ditandai dengan sejumlah karakteristik penting, yaitu:

1. Mencapai hubungan yang matang dengan teman sebaya
2. Dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat
3. Menerima keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif
4. Mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya
5. Memilih dan mempersiapkan karier di masa depan sesuai minat dan kemampuannya
6. Mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan, hidup berkeluarga dan memiliki anak
7. Mengembangkan ketrampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga negara
8. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial
9. Memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku
10. Mengembangkan wawasan keagamaan dan meningkatkan religiusitas.

Berdasarkan uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwa siswa kelas XI SMA Negeri1 Jetis bantul memiliki semangat tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dan masih kurang keterlatihan koordinasi anggota tubuh serta adanya perubahan perilaku yang sering terjadi sehingga perlu

adanya pembinaan secara psikis dan mental melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Tingkat Sportivitas Siswa Yang Mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola Di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan oleh Danang Dwi Sudarmasto tahun 2013. Responden sebanyak 38 orang metode yang digunakan adalah survei dan instrument penelitian ini menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean berjumlah 38 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemamaran dengan bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMP Negeri 3 Godean Kabupaten Sleman Tahun Ajaran 2012/2013 kategori sangat tinggi sebesar 7,90%, kategori tinggi sebesar 18,42%, kategori sedang sebesar 47,37%, kategori rendah sebesar 21,06%, dan kategori sangat rendah sebesar 5,26%.
2. Penelitian Prahastara (2013) dengan judul “ Tingkat Spotivitas Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul”. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif menggunakan metode survei. Instrument

penelitian berupa angket. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 435 siswa. Pengambilan sampel dengan teknik *stratified random sampling* yang berjumlah 121 siswa. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan pemaparan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat sportivitas siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri se-Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013 kategori sangat tinggi sebesar 0,83%, kategori tinggi sebesar 1,65%, kategori sedang sebesar 21,49%, kategori rendah sebesar 67,77%, dan kategori sangat rendah sebesar 8,26%.

C. Kerangka berpikir

Olahraga mencerminkan nilai-nilai yang menjadi rujukan masyarakat. Dalam kenyataanya, olahraga merupakan sebuah kehidupan yang dikemas kompak dan dalam kesempatan itu seseorang belajar tentang nilai inti kebudayaan. Karena alasan itu maka banyak orang percaya bahwa olahraga itu merupakan wahana untuk membina dan sekaligus membentuk watak (Rusli Lutan, 2001:1). Pembinaan dan pembentukan watak sebaiknya dilakukan sejak dini, bahkan anak usia remaja sangat baik seperti anak SMA yaitu melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

perkembangan sikap moral yang terjadi adalah sikap sportivitas. Tingkat sportivitas siswa yang selalu mengikuti dan memahami pembelajaran pendidikan jasmani secara baik akan sangat mungkin berbeda dari siswa yang jarang mengikuti dan memahami pembelajaran. Kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa diharapkan dapat mengembangkan dan dapat membentuk karakter siswa. Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diminati siswa khususnya siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul sehingga hampir semua siswa tidak akan melewatkan mata pelajaran ini karena mata pelajaran yang favorit bagi siswa. Selain ketrampilan gerak, aktivitas fisik, dan pengetahuan dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan siswa juga belajar tentang nilai-nilai luhur yang terkandung didalam pembelajaran salah satunya nilai sportivitas. Perkembangan nilai-nilai sportivitas tidak hanya dipengaruhi oleh materi tetapi lebih kepada interaksi sosial yang berlangsung ketika proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berlangsung.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, dan metode yang digunakan adalah metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Menurut Suharsimin Arikunto (2010: 3) Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian. Skor yang diperoleh dari angket dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk presentase. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat sportivitas siswa kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Untuk mencapai tujuan penelitian perlu terlebih dahulu diketahui variabel penelitiannya. Yang dimaksud variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011: 38). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal, yaitu tingkat sportivitas siswa kelas XI terhadap pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Definisi sportivitas dalam pendidikan jasmani adalah sikap

menghormati peraturan, menghargai teman dan guru, berkomitmen dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri tidak melakukan perilaku negatif dalam pembelajaran. Secara operasional, yang dimaksud dengan variabel ini adalah tingkat sportivitas siswa kelas XI berupa tanggapan siswa yang mengisi angket tentang sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang nantinya diolah menjadi skor. Angket tingkat sportivitas siswa dibagi menjadi 4 faktor, yaitu:

- a. Faktor komitmen dalam olahraga dalam pendidikan jasmani,
- b. konvensi sosial,
- c. taat pada peraturan,
- d. dan sikap positif.

Angket tersebut berjumlah 30 item. Batasan operasional adalah angka atau nilai yang diperoleh siswa setelah mengisi angket dengan memasukkan hasil skor kedalam norma atau kategori yang ada.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2010:61) mengemukakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul, yaitu 210 siswa.

2. Sampel

Sugiyono (2010:62) mengemukakan sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Suharsimi Arikunto (2006:115) “ apabila subyek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi, selanjutnya jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih”. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri 1 Jetis Bantul sejumlah 106 siswa yaitu 50% dari 210 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *Proporsional Random Sampling* yaitu teknik yang digunakan bila populasi mempunyai anggota yang tidak homogen dan bersrata secara proporsional (Sugiyono, 2010: 64) Dengan cara jumlah siswa tiap kelas dibagi dengan jumlah semua populasi lalu dikalikan dengan sampel, apabila hasilnya terdapat angka di belakang koma >5 maka dibulatkan ke bawah dan apabila <5 dibulatkan ke atas. Misal kelas XI MIA 1 jumlah siswa dalam satu kelas $31/210 \times 106 = 15,6$ dibulatkan menjadi 16, begitu seterusnya untuk mendapatkan sampel pada masing-masing kelas.

Tabel 1. Populasi dan Sampel Penelitian

KELAS	POPULASI	SAMPEL
XI MIA 1	31	16
XI MIA 2	31	16
XI MIA 3	32	16
XI MIA 4	32	16
XI IIS 1	28	14
XI IIS 2	28	14
XI IIS 3	28	14
JUMLAH	210	106

D. Instrumen dan Teknik Pengambilan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto dalam Riduwan, 2006: 51). Ada tiga langkah yang harus dipastikan dalam menyusun instrumen yaitu mendefinisikan konstruk, menyidik faktor, dan menyusun butir pertanyaan (Sutrisno Hadi 1991:7).

a. Mendefinisikan Konstruk

Mendefinisikan konstruk adalah membuat batasan-batasan mengenai ubahan variabel yang diukur. Definisi konstruk dalam penelitian ini adalah tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Tingkat sportivitas dalam penelitian ini adalah kecenderungan dalam diri seseorang yang menyebabkan nilai-nilai

sportivitas itu timbul dalam bentuk aktivitas untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang dituangkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan lalu siswa menanggapi sesuai dengan keadaan atau karakter siswa tersebut.

b. Menyidik faktor

Menyidik faktor adalah mengungkapkan unsur-unsur yang terdapat dalam variabel. Dari pendapat para ahli tentang tingkat sportivitas dan definisi kontrak, faktor yang mengkonstrak tingkat sportivitas adalah komitmen terhadap olahraga dalam pendidikan jasmani, konvensi sosial, taat pada peraturan, sikap positif.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Untuk memberi gambaran mengenai faktor-faktor yang diteliti, faktor-faktor tersebut diatas kemudian dijabarkan menjadi butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Faktor-faktor itulah yang menjadi acuan dalam menyusun kisi-kisi angket, yang kemudian pengembanganya dalam butir-butir pertanyaan atau pernyataan. Untuk memberikan gambaran secara menyeluruh mengenai angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan kisi-kisi sebagai berikut :

Tabel 2 : Kisi-Kisi Ujicoba Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Nomor	Jumlah
Tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam	1. Komitmen terhadap olahraga dalam pendidikan jasmani	a. 1, 2, 3*	a. 3
		b. 4,5*,6*	b.3

pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan		c. 7,8*,9*	c.3
	2. Konvesi sosial	a. 10,11*,12* b. 13,14*,15 c. 16,17*,18*	a.3 b.3 c.3
	3.Taat pada peraturan	a. 19*, 20,21 b. 22,23*,24	a.3 b.3
	4.Sikap positif	a. 25,26*,27* b. 28,29*,30	a.3 b.3
Jumlah			30

*Butir Negatif

Angket yang disebar untuk ujicoba pada responden adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi siswa dalam empat macam kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), (Saifudin Azwar,2005: 140). Siswa tinggal memilih kolom-kolom yang telah disediakan dengan menyilang sesuai pribadi siswa dengan empat pilihan jawaban yang sudah ada. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah menjadi

kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Untuk pernyataan positif skor jawaban (SS)=4, (S)=3, (TS)=2, (STS)=1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif skor jawaban dibalik, untuk jawaban (SS)=1, (S)=2, (TS)=3, (STS)=4.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dengan memberikan angket atau kuesioner. Menurut Sugiyono (2011: 142) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut (Riduwan, 2008: 27), segala sesuatu sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (X) atau tanda checklist (V).

E. Kalibrasi Ahli

Sebelum dilakukan penelitian, angket sebaiknya di konsultasikan kepada ahlinya, dalam penelitian ini yang bertindak sebagai ahli untuk bimbingan dalam pembuatan angket adalah dosen yang berkompeten dibidangnya yaitu Drs. AM. Bandi Utama, M.Pd. dan Ermawan Susanto, M.Pd. Hasil dari bimbingan dalam pembuatan angket adalah perbaikan kata-kata atau pernyataan yang bisa dimengerti oleh siswa. Untuk pengambilan data yang berupa angket sebaiknya

pernyataan tersebut tidak membuat bingung pengisi atau salah tafsir. Sehingga pernyataan yang diberikan benar-benar pernyataan yang sesuai dengan keadaan pengisi angket. Sebelum diujicoba terlebih dahulu dimantapkan dengan dosen pembimbing dan di *expert judgement* oleh dosen yang berkompeten. Hasil dari bimbingan tersebut kemudian diujicobakan. Hasil dari ujicoba dapat diketahui di subbab ujicoba penelitian.

F. Ujicoba Penelitian

“Ujicoba instrumen dimaksudkan untuk mengetahui apakah instrumen yang disusun benar-benar instrumen yang baik” (Suharsimi Arikunto, 1998: 160). Dalam ujicoba yang menggunakan pernyataan angket yang terinci dari 4 faktor yang terdiri dari komitmen terhadap olahraga dalam pendidikan jasmani, konvensi social, taat pada peraturan, sikap positif. Ujicoba ini dilakukan pada anggota populasi di luar sampel, kemudian diujicobakan pada siswa sebanyak 28 siswa kelas XI SMA Negeri 1 Pundong Bantul. Selanjutnya hasil ujicoba dianalisis untuk mengetahui tingkat keterbacaan angket.

1. Perhitungan Ujicoba Validitas Instrumen

Validitas adalah ukuran tingkat kesahihan suatu instrumen. Menurut Suharsimi Arikunto (1998, 160), suatu instrumen dikatakan valid apabila ia mampu mengukur apa yang diukur dan dapat mengungkap data variabel yang akan diteliti secara tepat. Untuk uji validitas menggunakan korelasi *Bivariate Pearson*.

Setelah dianalisis dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS seri 16.0 menghasilkan adanya butir pernyataan yaitu nomor 2, 4, 6, 10, 15, 16, 20, 22, 30 dikatakan butir gugur karena nilai r_{hitung} kurang dari r_{tabel} . Artinya pernyataan pada nomor yang disebutkan di atas gugur dan harus direvisi sampai semua angket tingkat keterbacaanya baik artinya sampai tidak ada lagi butir pernyataan yang gugur.

2. Perhitungan Ujicoba Reliabilitas Instrumen

Syarat dari suatu instrumen yang baik dalam menuntut keajegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumen (pengukuran). Perhitungan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpha Cronbach* sebesar 0,715, sedangkan nilai r kritis (uji 2 sisi) pada signifikansi 0.05 dengan di dapat sebesar 0,3739 dilihat dari r_{tabel} , maka dapat disimpulkan bahwa butir – butir instrumen tersebut reliable karena $0.715 > 0.3739$.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Nomor	Jumlah
Tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan	1. Komitmen terhadap olahraga dalam pendidikan jasmani	a. 1, 2*	a. 2
		b. 3*,	b. 1
		c. 4,5*,6*	

Kesehatan			c. 3
	2.Konvesi sosial	a.7*,8* b.9,10* c.11*,12*	a.2 b.2 c.2
	3.Taat pada peraturan	a.13*, 14 b.15*,16	a. 2 b.2
	4.Sikap positif	a.17,18*,19* b.20,21*	a.3 b.2
Jumlah			21

*Butir Negatif

3. Teknik Analisi Data

Setelah data diperoleh, langkah berikutnya adalah menganalisis data untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik statistik, analisis data yang digunakan dari penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase (Anas Sudijono,2000:40). Angka yang diperoleh dijumlahkan dan hasilnya dibandingkan dengan jumlah skor

yang diharapkan sehingga diperoleh persentase. Selanjutnya persentase ditafsirkan ke dalam kalimat yang bersifat kuantitatif.

Angket yang disebar pada responden adalah angket yang berisi pernyataan yang terdiri dari 4 pilihan jawaban. Isi pernyataan sesuai dengan pribadi siswa dalam empat macam kategori yaitu Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS), (Saifudin Azwar, 2005: 140). Siswa tinggal memilih kolom-kolom yang telah disediakan dengan menyilang sesuai pribadi siswa dengan lima pilihan jawaban yang sudah ada. Untuk memudahkan tabulasi, maka jawaban tersebut diubah menjadi kuantitatif dengan memberi angka (skor) pada setiap butir pernyataan. Untuk pernyataan positif skor jawaban (SS)=4, (S)=3, (TS)=2, (STS)=1. Sebaliknya untuk pernyataan negatif skor jawaban dibalik, untuk jawaban (SS)=1, (S)=2, (TS)=3, (STS)=4.

Selanjutnya adalah pengkategorian, tujuan kategorisasi adalah menempatkan individu dalam kelompok-kelompok yang terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasar atribut yang diukur. Kontinum jenjang ini contohnya adalah jenjang paling rendah ke paling tinggi, dari paling jelek ke paling baik, dari sangat tidak puas ke sangat puas dan sebagainya. Banyaknya jenjang kategori diagnosis yang akan dibuat biasanya lebih dari lima kategori tetapi juga tidak kurang dari tiga. Mengelompokkan individu-individu kedalam dua kategori misalnya rendah dan tinggi, selain kurang efisien juga akan

menghadapi resiko kesalahan yang cukup besar bagi skor-skor yang terletak di sekitar mean kelompok (Saifudin Azwar, 2005: 107). Menghitung frekuensi relatif menurut Anas Sudijono (1995: 40) frekuensi relatif atau tabel persentase dikatakan “ Frekuensi relatif”. Karena frekuensi yang disajikan disini bukanlah frekuensi yang sebenarnya, melainkan frekuensi yang dituangkan dalam bentuk angka persenan, sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

(Anas Sudijono, 1995: 40)

Untuk memberikan makna pada skor yang ada, dibuatlah bentuk kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari 5 kelompok yaitu : sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah (Anas Sudijono, 2000: 161). Pengkategorian tersebut menggunakan *Mean (M)* dan *Standar Deviasi (SD)*. Untuk menentukan kriteria skor yang menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala lima sebagai berikut :

Tabel 4. Rentangan Norma dan Pengkategorian

Rentang Norma	Kategori
$>M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
$(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$	Tinggi
$(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$	Sedang
$(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$	Rendah
$< M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Sumber : (Anas Sudijono, 2000: 161)

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui hasil-hasil pengumpulan data yaitu tentang jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden tentang tingkat sportivitas siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul yang beralamat di jalan Imogiri Barat, Kertan, Sumberagung, Jetis, Bantul, Yogyakarta. Pengambilan data dilakukan pada 7- 11 Februari 2015 pada waktu kegiatan belajar mengajar. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan program komputer SPSS 16,0 dari 21 pernyataan yang diajukan kepada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjumlah 106 responden yang setiap kelas diambil sampel 50% yaitu kelas XI MIA 1 16 siswa, kelas XI MIA 2 16 siswa, kelas XI MIA 3 16 siswa, kelas XI MIA 4 16 siswa, kelas XI IIS 1 14 siswa, kelas XI IIS 2 14 siswa, kelas XI IIS 3 14 siswa, maka dapat didiskripsikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	68.16
<i>Median</i>	68.00
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	5.851
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	81

Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan rerata sebesar 68.16, nilai tengah sebesar 68.00, nilai sering muncul sebesar 70 dan *standar deviasi* sebesar 5.851. Sedangkan skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 47. Norma Penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 6. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
>77	Sangat Tinggi	9	8.49	8.49
71 – 76	Tinggi	26	24.53	33.02
65 – 70	Sedang	40	37.74	70.76
59 – 64	Rendah	30	28.30	99.06
<58	Sangat Rendah	1	0,94	100.0
Total		106	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sangat tinggi

sebesar 8.49%; tinggi 24.53%; sedang 37.74%; rendah 28.30% dan sangat rendah 0.94%.

Deskripsi hasil penelitian tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diuraikan hasil menurut kelas MIA dan IIS sebagai berikut :

1. Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas MIA.

Kelas MIA terdiri atas empat kelas dengan jumlah sampel sebanyak 64 siswa. Berdasarkan tabel di bawah ini di ketahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas MIA rerata sebesar 69, nilai tengah sebesar 70, nilai sering muncul sebesar 70 dan *standar deviasi* sebesar 5.114. Sedangkan skor tertinggi sebesar 81 dan skor terendah sebesar 60.

Tabel 7. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas MIA

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	69
<i>Median</i>	70
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	5.114
<i>Minimum</i>	60
<i>Maximum</i>	81

Norma Penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 8. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Kelas MIA

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
>76	Sangat Tinggi	9	14.06	14.06
71 – 75	Tinggi	17	26.56	40.62
66 – 70	Sedang	23	35.94	76.56
61 – 65	Rendah	14	21.88	98.44
<60	Sangat Rendah	1	1.56	100.0
Total		106	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas MIA berada pada kategori sangat tinggi sebesar 14.06%; tinggi 26.56%; sedang 35.94%; rendah 21.88% dan sangat rendah 1.56%.

2. Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas IIS

Kelas IIS terdiri atas tiga kelas dengan jumlah sampel sebanyak 42 siswa. Berdasarkan tabel di atas diketahui rerata tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IIS rerata sebesar 66.07, nilai tengah sebesar 65, nilai sering muncul sebesar 61 dan *standar deviasi* sebesar 6.330. Sedangkan skor tertinggi sebesar 80 dan skor terendah sebesar 47.

Tabel 9. Deskripsi Statistik Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Kelas IIS

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	66.07
<i>Median</i>	65
<i>Mode</i>	61
<i>Std. Deviation</i>	6.330
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	80

Norma Penilaian tersebut disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 10. Norma Penilaian Tingkat Sportivitas Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Kelas IIS

Interval	Kategori	Frekuensi	%	Kumulatif %
>75	Sangat Tinggi	4	9.52	9.52
69 – 74	Tinggi	11	26.19	35.71
63 – 68	Sedang	12	28.58	64.29
57 – 62	Rendah	14	33.33	97.62
<56	Sangat Rendah	1	2.38	100.0
Total		106	100.0	

Berdasarkan tabel di atas diketahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IIS berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9.52%; tinggi 26.19%; sedang 28.58%; rendah 33.33% dan sangat rendah 2.38%.

B. Pembahasan

Sikap sportivitas akan terlihat ketika seseorang tersebut melakukan aktivitas. Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kategori kategori sangat tinggi sebesar 8.49%; tinggi 24.53%; sedang 37.74%; rendah 28.30% dan sangat rendah 0.94%.

Dari hasil penelitian di atas diperoleh tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berada pada kategori sedang. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka dapat kita ketahui bahwa siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMA Negeri 1 Jetis Bantul memiliki sikap dan perilaku pada kategori sedang. Sportivitas yang sedang menunjukkan bahwa siswa kurang kematangan psikis, sehingga ego menjadi besar, kurang memahami pembelajaran yang disampaikan guru. Sportivitas yang tinggi dapat dibina, yaitu salah satunya melalui pembelajaran formal seperti disekolah. Siswa diberikan pengertian tentang pentingnya sportivitas dan bersikap sportif dalam olahraga, dan penanaman karakter pada siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sehingga siswa akan terbiasa dengan hal tersebut.

Deskripsi hasil penelitian dari faktor pada tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas MIA dan kelas IIS sebagai berikut :

1. Tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas MIA

Dari hasil penelitian diatas diketahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas MIA berada pada kategori sangat tinggi sebesar 14.06%; tinggi 26.56%; sedang 35.94%; rendah 21.88% dan sangat rendah 1.56%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat diartikan bahwa siswa kelas MIA dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah sedang. Hal ini merujuk bahwa masih ada siswa yang kurang menjunjung tinggi sportivitas saat pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Harapan kedepan melalui pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dapat menjadi wahana untuk menanamkan karakter dan kepribadian siswa menuju kearah yang lebih baik dan siswa dapat mengerti pentingnya sikap sportivitas dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

2. Tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas IIS

Dari hasil penelitian diatas diketahui tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan pada kelas IIS berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9.52%; tinggi 26.19%; sedang 28.58%; rendah 33.33% dan sangat rendah 2.38%.

Hasil tersebut dapat diartikan siswa mempunyai sikap sportivitas dengan kategori rendah. Dalam hal ini merujuk bahwa siswa kelas IIS kurang dapat memahami pentingnya sportivitas dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan selain itu, siswa juga kurang mampu menyerap materi-materi yang disampaikan guru karena pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebagai wahana pembentuk karakter positif pada siswa salah satunya sikap sportif sehingga siswa cenderung melakukan hal-hal yang mereka suka dengan mengesampingkan pentingnya sikap sportivitas dalam pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada BAB IV maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan adalah beradapada kategori sangat tinggi sebesar 8.49%, tinggi 24.53%, sedang 37.74%, rendah 28.30%, dan sangat rendah 0.94%.

Hasil penelitian tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas MIA diuraikan sebagai berikut : berada pada kategori sangat tinggi sebesar 14.06%; tinggi 26.56%; sedang 35.94%; rendah 21.88% dan sangat rendah 1.56%.

Hasil penelitian tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada kelas IIS diuraikan sebagi berikut : berada pada kategori sangat tinggi sebesar 9.52%; tinggi 26.19%; sedang 28.58%; rendah 33.33% dan sangat rendah 2.38%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka implikasi dalam penelitian ini menyatakan bahwa tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani

Olahraga dan Kesehatan berada pada kategori sedang. Dengan demikian hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tolok ukur bagi Guru penjas di SMA Negeri 1 Jetis Bantul untuk bahan dasar evaluasi kualitas pada masing-masing siswa untuk membantu mendidik agar menjadi pribadi yang lebih baik dan menjunjung tinggi sportivitas dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti sudah berusaha memenuhi kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain :

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengisi angket. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan member gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.

3. Penelitian ini hanya dilakukan kepada sebagian siswa kelas XI yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Hasil dari butir pernyataan yang gugur seharusnya tidak boleh dihilangkan tetapi harus diperbaiki dan diujicobakan lagi sehingga semua butir pernyataan dinyatakan tingkat keterbacaanya baik.
5. Pengambilan sampel yang dilakukan peneliti ternyata bukan menggunakan *Proportional Random Sampling* tetapi yang benar dengan *Insidental Sampling*.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, ada beberapa saran yang perlu disampaikan antara lain :

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan untuk dapat lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di sekolah dan dapat lebih memahami dan menerapkan pentingnya menjunjung tinggi sikap sportivitas terutama dalam pembelajaran dan agar terbiasa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Guru

Diharapkan bagi Guru penjas dapat memahami tentang makna dan arti pentingnya sikap sportivitas bagi siswa dan

dapat menjadi sebuah solusi dalam proses pembelajaran di sekolah. Kegiatan pembelajaran ditujukan untuk menanamkan karakter pada siswa, mengembangkan kepribadian, bakat dan kemampuan siswa. Hasil dari penelitian ini bagi Guru Penjas agar dapat dijadikan sebagai acuan dan landasan untuk meningkatkan sikap sportivitas pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dalam melakukan penelitian selanjutnya tentang tingkat sportivitas siswa kelas XI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan menggunakan metode lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Alsa Asmadi. (2003). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya Dalam Penelitian Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bhuono Agung Nugroho. (2005). *Strategi Jitu Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET.
- Cholid Narbuko & Abu Ahmadi. (2007). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Bumi Aksara
- Danang Dwi Sudarmasto. (2013). *Tingkat Sportivitas Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola SMP N 3 Godean.Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Desmita.(2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Nuh. (2014). *Buku Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*, Jakarta: Pusat Kurikulum dan Pembukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Muslich, Masnur dan Maryaeni.(2009). *Bagaimana Menulis Skripsi*, Malang: Bumi Aksara.
- Prahastara.(2013). *Tingkat Sportivitas Siswa yang mengikuti Ekstrakurikuler Sepakbola di SMA se- Kabupaten Bantul Tahun Ajaran 2012/2013.Skripsi*.Yogyakarta: FIK UNY.
- Rahim.(2013). *Pembentukan Nilai-Nilai Sportivitas Murid Melalui Permainan Bola Voli Di Sekolah*. Diakses dari jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/viewFile/915/pdf pada tanggal 23 Oktober 2014, Jam 14.30 WIB.
- Riduwan.(2002). *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Rusli Lutan.(2001). *Olahraga dan Etika Fair Play*, Jakarta: CV. Berdua Satutujuan, Wihani Group.
- S. Winkel.(1983). *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*, Jakarta:PT. Gramedia.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saifuddin Azwar. (2005). *Sikap Manusia Teori dsn Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Sri Rumini dkk.(1995). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UPP UNY.
- Sugiyono. (2006).*Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sukardi.(2003).*Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Bumi Aksara.
- Tim Penyusun. (2011). *Pedoman Tugas Akhir*. Yogyakarta: UNY.
- Wijayanti, dkk. (2013).*Penulisan dan Penyajian Karya Ilmiah*, Jakarta: Rajawali Pers.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Ujicoba

UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

NAMA :

KELAS :

SEKOLAH :

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada alternatif pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

☐ SS = Sangat Setuju ☐ S = Setuju
☐ TS = Tidak Setuju ☐ STS = Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Saya selalu berjuang sekuat tenaga untuk belajar ☒ SS ☐ S ☐ TS ☐ STS

Pernyataan :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran penjas dan setiap materi yang disampaikan				
2	Jika teman saya menjadi baik, saya akan berusaha menjadi lebih baik				
3	Saya malas belajar ketika materi pembelajaran penjas yang disampaikan sulit bagi saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
4	Jika saya belum bisa dalam materi pembelajaran penjas saya akan berusaha belajar lebih giat				
5	Saya mengikuti pembelajaran penjas hanya jika saya ingin saja				
6	Saya akan mengulangi kesalahan yang sama walau saya sudah diperingatkan				
7	Saya selalu hadir dalam setiap pembelajaran penjas				
8	Saat saya tidak bisa dalam pembelajaran penjas, itu karena saya kurang beruntung bukan karena kurangnya kemampuan saya				
9	Saya akan membolos pembelajaran penjas saat malas dengan materi yang disampaikan				
10	Saya akan bertegur sapa dengan teman lain				
11	Saya tidak suka dengan teman yang kemampuannya lebih dari saya				
12	Saya tidak akan membantu teman saya, jika teman saya mengalami kesulitan dalam materi pembelajaran penjas				
13	Saya akan mengakui jika saya telah berbuat salah				
14	Saya akan melempar kesalahan kepada teman lain walau memang itu kesalahan saya				
15	Saya akan mengakui kesalahan saya, walau guru tidak melihat				
16	Saat teman baik dalam pembelajaran penjas, saya sadar bahwa kemampuannya memang baik				
17	Jika kemampuan teman dalam materi yang disampaikan baik, itu karena keberuntungan saja				
18	Saya tidak dapat menerima, jika kemampuan teman saya baik				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
19	Saya selalu mentaati semua peraturan yang telah disampaikan guru				
20	Saya selalu hadir tepat waktu di setiap pembelajaran penjas				
21	Saya melanggar peraturan ketika tidak diketahui guru				
22	Saya tidak akan protes apapun keputusan dari guru				
23	Saya menggerutu ketika keputusan guru tidak sesuai dengan keinginan saya				
24	Saya selalu mendengarkan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran penjas				
25	Saya berjabat tangan ketika bertemu guru dan teman lain saat sebelum dan setelah pembelajaran penjas				
26	Saya membiarkan saja jika teman mengingatkan saya				
27	Saya menganggap lawan bagi teman yang tidak satu kelompok dengan saya				
28	Saat teman cidera saya akan segera menolongnya				
29	Saya membalas saat teman berbuat kasar dalam permainan				
30	Saya akan mengingatkan jika teman berbuat salah				

Lampiran 11. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Uji Validitas

Butir	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0.674	> 0.3739	Valid
2	0.362	<0.3739	Gugur
3	0.425	> 0.3739	Valid
4	0.278	<0.3739	Gugur
5	0.500	> 0.3739	Valid
6	0.367	<0.3739	Gugur
7	0.452	> 0.3739	Valid
8	0.436	> 0.3739	Valid
9	0.440	> 0.3739	Valid
10	0.263	<0.3739	Gugur
11	0.543	> 0.3739	Valid
12	0.519	> 0.3739	Valid
13	0.385	> 0.3739	Valid
14	0.609	> 0.3739	Valid
15	0.013	<0.3739	Gugur
16	0.125	<0.3739	Gugur
17	0.510	> 0.3739	Valid
18	0.381	> 0.3739	Valid
19	0.499	> 0.3739	Valid
20	0.277	<0.3739	Gugur
21	0.713	> 0.3739	Valid
22	0.065	<0.3739	Gugur
23	0.389	> 0.3739	Valid
24	0.481	> 0.3739	Valid
25	0.451	> 0.3739	Valid
26	0.586	> 0.3739	Valid
27	0.482	> 0.3739	Valid
28	0.520	> 0.3739	Valid
29	0.468	> 0.3739	Valid
30	0.266	<0.3739	Gugur

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.715	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Butir No 1	161.11	122.247	.677	.694
Butir No 3	161.50	126.037	.428	.704
Butir No 5	161.18	126.152	.465	.704
Butir No 7	160.89	125.507	.427	.703
Butir No 8	161.32	123.782	.423	.701
Butir No 9	160.89	126.025	.444	.704
Butir No 11	160.96	125.443	.508	.703
Butir No 12	160.79	125.508	.495	.703
Butir No 13	161.07	127.698	.331	.708
Butir No 14	160.75	124.787	.568	.701
Butir No 17	161.25	125.083	.541	.702
Butir No 18	161.00	127.407	.336	.708
Butir No 19	161.21	127.138	.508	.706
Butir No 21	161.11	124.173	.710	.699
Butir No 23	161.61	126.544	.339	.706
Butir No 24	160.96	125.962	.460	.704
Butir No 25	161.21	126.915	.419	.706
Butir No 26	161.21	124.323	.577	.700
Butir No 27	161.32	125.782	.466	.704
Butir No 28	160.86	125.683	.474	.703
Butir No 29	161.21	125.508	.474	.703
TOTAL	68.07	31.032	.958	.860

Lampiran 3. Instrumen Penelitian

INSTRUMEN PENELITIAN

TINGKAT SPORTIVITAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TAHUN AJARAN 2014/2015

NAMA :

JENIS KELAMIN :

SEKOLAH :

ANGKET

Petunjuk : Berilah tanda silang (X) pada alternatif pilihan di belakang pernyataan sesuai dengan keadaan anda yang sesungguhnya. Pada setiap pernyataan diberikan 4 alternatif pilihan dengan keterangan sebagai berikut :

SS

= Sangat Setuju

S

= Setuju

TS

= Tidak Setuju

STS

= Sangat Tidak Setuju

Contoh :

Saya selalu berjuang sekuat tenaga untuk belajar



S

TS

STS

Pernyataan :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya selalu bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran penjas dan setiap materi yang disampaikan				
2	Saya malas belajar ketika materi pembelajaran penjas yang disampaikan sulit bagi saya				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
3	Saya mengikuti pembelajaran penjas hanya jika saya ingin saja				
4	Saya selalu hadir dalam setiap pembelajaran penjas				
5	Saat saya tidak bisa dalam pembelajaran penjas, itu karena saya kurang beruntung bukan karena kurangnya kemampuan saya				
6	Saya akan membolos pembelajaran penjas saat malas dengan materi yang disampaikan				
7	Saya tidak suka dengan teman yang kemampuannya lebih dari saya				
8	Saya tidak akan membantu teman saya, jika teman saya mengalami kesulitan dalam materi pembelajaran penjas				
9	Saya akan mengakui jika saya telah berbuat salah				
10	Saya akan melempar kesalahan kepada teman lain walau memang itu kesalahan saya				
11	Jika kemampuan teman dalam materi yang disampaikan baik, itu karena keberuntungan saja				
12	Saya tidak dapat menerima, jika kemampuan teman saya baik				
13	Saya selalu mentaati semua peraturan yang telah disampaikan guru				
14	Saya melanggar peraturan ketika tidak diketahui guru				
15	Saya menggerutu ketika keputusan guru tidak sesuai dengan keinginan saya				
16	Saya selalu mendengarkan ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran penjas				
17	Saya berjabat tangan ketika bertemu guru dan teman lain saat sebelum dan setelah pembelajaran penjas				

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
18	Saya membiarkan saja jika teman mengingatkan saya				
19	Saya menganggap lawan bagi teman yang tidak satu kelompok dengan saya				
20	Saat teman cidera saya akan segera menolongnya				
21	Saya membalas saat teman berbuat kasar dalam permainan				

Lampiran 4. Olah Data Tingkat Sportivitas Siswa

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	68.16
<i>Median</i>	68.00
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	5.851
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	81

Mencari nilai setiap kategori :

- | | |
|---|---------------|
| 1. $>M + 1,5 \text{ SD}$ | Sangat Tinggi |
| 2. $(M + 0,5 \text{ SD s.d } (M + 1,5 \text{ SD}))$ | Tinggi |
| 3. $(M - 0,5 \text{ SD s.d } (M + 0,5 \text{ SD}))$ | Sedang |
| 4. $(M - 1,5 \text{ SD s.d } (M - 0,5 \text{ SD}))$ | Rendah |
| 5. $< M - 1,5 \text{ SD}$ | Sangat Rendah |

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

Hasil :

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

>77	Sangat Tinggi
71 – 76	Tinggi
65 – 70	Sedang
59 – 64	Rendah
<58	Sangat Rendah

Hasil :

9	8.49 %
26	24.53%
40	37.74%
30	28.30%
1	0,94%

Olah Data Tingkat Sportivitas Siswa MIA

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	69
<i>Median</i>	70
<i>Mode</i>	70
<i>Std. Deviation</i>	5.114
<i>Minimum</i>	60
<i>Maximum</i>	81

Mencari nilai setiap kategori :

- | | |
|---|---------------|
| 6. $>M + 1,5 \text{ SD}$ | Sangat Tinggi |
| 7. $(M + 0,5 \text{ SD s.d } (M + 1,5 \text{ SD}))$ | Tinggi |
| 8. $(M - 0,5 \text{ SD s.d } (M + 0,5 \text{ SD}))$ | Sedang |
| 9. $(M - 1,5 \text{ SD s.d } (M - 0,5 \text{ SD}))$ | Rendah |
| 10. $< M - 1,5 \text{ SD}$ | Sangat Rendah |

Keterangan :

(M) : Mean
(SD) : Standar Deviasi

Hasil :

> 76	Sangat Tinggi
$71 - 75$	Tinggi
$66 - 70$	Sedang
$61 - 65$	Rendah
< 60	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

9	14.06 %
17	26.56 %
23	35.94 %
14	21.88 %
1	1.56 %

Olah Data Tingkat Sportivitas Siswa IIS

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	66.07
<i>Median</i>	65
<i>Mode</i>	61
<i>Std. Deviation</i>	6.330
<i>Minimum</i>	47
<i>Maximum</i>	80

Mencari nilai setiap kategori :

11. $>M + 1,5 \text{ SD}$

Sangat Tinggi

12. $(M + 0,5 \text{ SD s.d } (M + 1,5 \text{ SD}))$

Tinggi

13. $(M - 0,5 \text{ SD s.d } (M + 0,5 \text{ SD}))$

Sedang

14. $(M - 1,5 \text{ SD s.d } (M - 0,5 \text{ SD}))$

Rendah

15. $< M - 1,5 \text{ SD}$

Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean

Hasil :

(SD) : Standar Deviasi

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

>75	Sangat Tinggi
69 – 74	Tinggi
63 – 68	Sedang
57 – 62	Rendah
< 56	Sangat Rendah

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

4	9.52 %
11	26.19 %
12	28.58 %
14	33.33 %
1	2.38 %

Olah Data Faktor Komitmen terhadap olahraga dalam penjas

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	19.35
<i>Median</i>	19.00
<i>Mode</i>	17
<i>Std. Deviation</i>	2.047
<i>Minimum</i>	13
<i>Maximum</i>	23

Mencari nilai setiap kategori :

16. $>M + 1,5 SD$

Sangat Tinggi

17. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$

Tinggi

18. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$

Sedang

19. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$

Rendah

20. $< M - 1,5 SD$

Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean

Hasil :

(SD) : Standar Deviasi

22 - 24	Sangat Tinggi
20 - 21	Tinggi
18 - 19	Sedang
16 - 17	Rendah
6 - 15	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

22	20.76%
28	26.41%
32	30.18%
20	18.87%
4	3.78%

Olah Data Konvensi Sosial

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	20.01
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	18
<i>Std. Deviation</i>	2.210
<i>Minimum</i>	15
<i>Maximum</i>	24

Mencari nilai setiap kategori :

21. $>M + 1,5 \text{ SD}$

Sangat Tinggi

22. $(M + 0,5 \text{ SD s.d } (M + 1,5 \text{ SD}))$

Tinggi

23. $(M - 0,5 \text{ SD s.d } (M + 0,5 \text{ SD}))$

Sedang

24. $(M - 1,5 \text{ SD s.d } (M - 0,5 \text{ SD}))$

Rendah

25. $< M - 1,5 \text{ SD}$

Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean

Hasil :

(SD) : Standar Deviasi

23 – 24	Sangat Tinggi
21 – 22	Tinggi
19 – 20	Sedang
17 – 18	Rendah
6 – 16	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

20	18.87 %
23	21.70%
23	21.70%
38	35.84%
2	1.89%

Olah Data Taat pada Peraturan

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	12.88
<i>Median</i>	12.50
<i>Mode</i>	12
<i>Std. Deviation</i>	1.578
<i>Minimum</i>	8
<i>Maximum</i>	16

Mencari nilai setiap kategori :

26. $>M + 1,5 \text{ SD}$

Sangat Tinggi

27. $(M + 0,5 \text{ SD s.d } (M + 1,5 \text{ SD}))$

Tinggi

28. $(M - 0,5 \text{ SD s.d } (M + 0,5 \text{ SD}))$

Sedang

29. $(M - 1,5 \text{ SD s.d } (M - 0,5 \text{ SD}))$

Rendah

30. $< M - 1,5 \text{ SD}$

Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean

Hasil :

(SD) : Standar Deviasi

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

15 – 16	Sangat Tinggi
13 – 14	Tinggi
11 – 12	Sedang
9 – 10	Rendah
4 – 8	Sangat Rendah

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N= Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

19	17.93%
34	32.07%
50	47.16%
2	1.89%
1	0,95%

Olah Data Sikap Positif

Statistik	Skor
<i>Mean</i>	16.03
<i>Median</i>	16.00
<i>Mode</i>	15
<i>Std. Deviation</i>	1.515
<i>Minimum</i>	11
<i>Maximum</i>	20

Mencari nilai setiap kategori :

31. $>M + 1,5 SD$

Sangat Tinggi

32. $(M + 0,5 SD \text{ s.d } (M + 1,5 SD))$

Tinggi

33. $(M - 0,5 SD \text{ s.d } (M + 0,5 SD))$

Sedang

34. $(M - 1,5 SD \text{ s.d } (M - 0,5 SD))$

Rendah

35. $< M - 1,5 SD$

Sangat Rendah

Keterangan :

(M) : Mean

Hasil :

(SD) : Standar Deviasi

19 – 20	Sangat Tinggi
17 – 18	Tinggi
15 – 16	Sedang
13 – 14	Rendah
5 – 12	Sangat Rendah

Mencari Persentase

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi atau jumlah sebjek

N = Jumlah subyek keseluruhan

Hasil :

7	6.60 %
32	30.19%
56	52.83%
10	9.43%
1	0,95%

Lampiran 5. Data Ujicoba Instrumen

Data Hasil Ujicoba Tingkat Sportivitas Siswa kelasXI SMA

Lampiran 6. Hasil Pengambilan Data Penelitian

Data Hasil Penelitian Tingkat Sportivitas Siswa kelasXI SMA Negeri 1 Jetis Bantul dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tahun Ajaran 2014/2015

Lampiran 7. Kartu Bimbingan Tugas Akhir Skripsi

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MUSTAFIDATUN NUR FAIDAH

NIM : 11601244145

Program Studi : PJKR

Pembimbing : AM. Bandi Utama, M.Pd.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda Tangan
1	16/10/14	judul & pend.	
2	27/10/14	teori prop. rsn definisi & variabel	
3	29/11/14	peleburan & tes II 14	
4	18/12/14	metode penelitian - deskriptif kualitatif / kuantitatif	
5	8/1/15	keabsahan teori instrumen dan analisis data	
6	24/2/15	keabsahan data keabsahan!	
7	10/3/15		
8	25/3/15	keabsahan	

Ketua Jurusan POR,

Drs. Anjat Komari, M.Si.

NIP. 19620422 199001 1 001.

Lampiran 8. Surat Permohonan Ijin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 044/UN.34.16/PP/2015
Lamp. : 1 Eks.
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

30 Januari 2015

Yth : Gubernur Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
cq. Kepala Biro Administrasi Pembangunan
Setda. Provinsi DIY
Jl. Malioboro, Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Mustafidatun Nur Faidah
NIM : 11601244145
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR)

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Februari s.d
Tempat/obyek : SMA Negeri I Jetis Bantul
Judul Skripsi : Tingkat Sportifitas Siswa Kelas XI SMA Negeri I Jetis Bantul
Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Dekan
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :
1. Kaprodi PJKR
2. Pembimbing TAS
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 9. Surat Ijin SETDA DIY



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
YOGYAKARTA 55213

operator1@yahoo.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/76/2/2015

Membaca Surat : **DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN** Nomor : **044/UN.34.16/PP/2015**
Tanggal : **30 JANUARI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MUSTAFIDATUN NUR FAIDAH** NIP/NIM : **11601244145**
Alamat : **FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, PJKR, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
Judul : **TINGKAT SPORTIFITAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLARHAGA DAN KESEHATAN**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA DIY**
Waktu : **3 FEBRUARI 2015 s/d 3 MEI 2015**

Dengan Ketentuan

- Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
- Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjapro.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
- Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
- Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjapro.go.id;
- Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta

Pada tanggal **3 FEBRUARI 2015**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.

Ketale Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590525 198503 2 006

Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLARHAGA DIY
4. DEKAN FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

Lampiran 10. Surat Ijin Bappeda Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0482 / S1 / 2015

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/76/2/2015
Tanggal : 3 Februari 2015 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada
Nama : **MUSTAFIDATUN NUR FAIDAH**
P. T / Alamat : **Fak. Ilmu Keolahragaan, PJKR, Universitas Negeri Yogyakarta**
NIP/NIM/No. KTP : **11601244145**
Tema/Judul : **TINGKAT SPORTIFITAS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 1 JETIS BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN**
Kegiatan :
Lokasi : **SMA NEGERI 1 JETIS**
Waktu : **03 Februari 2015 s/d 03 Mei 2015**
No. Telp./HP : **087838411186**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l
Pada tanggal : 03 Februari 2015

A.n. Kepala,



Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
4. Ka. SMA NEGERI 1 JETIS
5. Dekan Fak. Ilmu Keolahragaan, PJKR, Universitas Negeri Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Mahasiswa)

Lampiran 11. Surat Keterangan Kepala Sekolah



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN NON FORMAL
SMA NEGERI 1 JETIS
KERTAN SUMBERAGUNG JETIS BANTUL YOGYAKARTA 55781 TELP. (0274) 6993607

SURAT KETERANGAN

Nomor : 422 / 050

Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Jetis Kabupaten Bantul menerangkan :

Nama : MUSTAFIDATUN NUR FAIDAH
Mahasiswa : Fakultas Ilmu Keolahragaan, PJKR, UNY
NIM : 11601244145
Keterangan : Telah melaksanakan penelitian
Tema / Judul : TINGKAT SPORTIFITAS SISWA KELS XI SMA NEGERI 1
JETIS BANTUL DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN
JASMANI OLHRAGA DAN KESEHATAN.
Lokasi : SMA N 1 Jetis Bantul
Waktu : 07 Februari 2015 s.d 11 Februari 2015

Dengan guru Pembimbing Penelitian sebagai berikut :

Nama : Tri Giharto, SP.d
NIP. : 19670905 198903 1 0011
Pangkat / Gol : Pembina / IV / a
Jabatan : Guru Madya

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, kepada yang berkepentingan harap menjadikan periksa.



07 Drs. HERMAN PRIYANA
NIP. 19570511 198603 1 001

Lampiran 12. Dokumentasi



Saat responden sedang mengisi angket



Saat responden sedang mengisi angket



Saat responden sedang mengisi angket



Saat responden sedang mengisi angket